

# PENGARUH PENGETAHUAN INTEGRITAS AKADEMIK DAN KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP PERFORMA AKADEMIK MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER

Faizzatul Miladiyah Alrosyad, Rizki Anisa, Marindra Firmansyah\*  
Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang  
e-mail: [marindraf@unisma.ac.id](mailto:marindraf@unisma.ac.id)

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Mahasiswa kedokteran Universitas Islam Malang diharapkan mempunyai konsep profesionalisme diantaranya pengetahuan integritas akademik dan kecerdasan spiritual dalam menunjang performa akademiknya. Kedua konsep tersebut memiliki pengaruh terhadap performa akademik. Penelitian ini bertujuan meneliti pengaruh antara pengetahuan integritas akademik dan kecerdasan spiritual terhadap performa akademik mahasiswa.

**Metode:** Desain penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel penelitian adalah mahasiswa Fakultas Kedokteran Unisma angkatan tingkat pertama, kedua, dan ketiga. Untuk data pengetahuan integritas akademik menggunakan kuesioner yang telah dimodifikasi oleh peneliti Syifana dan untuk data kecerdasan spiritual menggunakan kuesioner *Spiritual Intelligence Self-Report Inventory* (SISRI-24). Analisa data menggunakan uji *Kendall's tau* dan uji regresi linier dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$

**Hasil:** Pada uji *Kendall's tau* hubungan pengetahuan integritas akademik didapatkan nilai  $p = 0,035$  dengan  $\alpha = 0,05$  atau ( $\text{Sig} < \alpha$ ) dan kecerdasan spiritual dengan nilai  $p = 0,013$  dengan  $\alpha = 0,05$  atau ( $\text{Sig} < \alpha$ ) terhadap performa akademik. Pada uji regresi linear didapatkan hasil R square 0.007 pada pengetahuan integritas akademik, sedangkan pada kecerdasan spiritual didapatkan R square 0.025..

**Kesimpulan:** Pengetahuan integritas akademik dan kecerdasan spiritual berhubungan dengan performa akademik, adapun faktor yang dominan adalah kecerdasan spiritual.

**Kata Kunci :** *Pengetahuan Integritas Akademik, kecerdasan spiritual, performa akademik*

## THE EFFECT OF KNOWLEDGE OF ACADEMIC INTEGRITY AND SPIRITUAL INTELLIGENCE WITH ACADEMIC PERFORMANCE IN FACULTY OF MEDICAL STUDENTS

Faizzatul Miladiyah Alrosyad, Rizki Anisa, Marindra Firmansyah\*  
Faculty of Medicine, University of Islam Malang  
e-mail: [marindraf@unisma.ac.id](mailto:marindraf@unisma.ac.id)

## ABSTRACT

**Background:** Medical students University of Islam Malang are expected to have the concept of professionalism including knowledge of academic integrity and spiritual intelligence to supporting their academic performance. Both concepts have influence on academic performance. This research aims to examine the effect between knowledge of academic integrity and spiritual intelligence with academic performance

**Methods:** Descriptive analytic study with cross sectional approach using all of the population respondents from first, second and third batches student in Faculty of Medicine, University of Islam Malang. For knowledge of academic integrity data using questionnaire that has been modified by researchers Syifana and for spiritual intelligence data using *Spiritual Intelligence Self-Report Inventory* (SISRI-24) questionnaire. Bivariate analysis using *Kendall's tau* test to know the correlation and linear regression test to analyze the most influential factors

**Result** In the *Kendall's tau* test, there is a relationship between knowledge of academic integrity with p value 0.035 with  $\alpha = 0.05$  or ( $\text{Sig} < \alpha$ ) and spiritual intelligence with p value 0.013 with  $\alpha = 0.05$  or ( $\text{Sig} < \alpha$ ) on academic performance. In the linear regression test, the results obtained R square 0.007 on knowledge of academic integrity, while for spiritual intelligence obtained R square 0.025.

**Conclusion:** Knowledge of academic integrity and spiritual intelligence is related to academic performance, while the dominant factor is spiritual intelligence

**Keywords:** *Knowledge of academic integrity, spiritual intelligence, academic performance*

## PENDAHULUAN

Pendidikan kedokteran adalah pendidikan yang diselenggarakan untuk menghasilkan sarjana kedokteran yang memiliki kompetensi disertai dengan profesionalisme.<sup>1</sup> Pada hakekatnya dokter harus mempunyai beberapa konsep profesionalisme antara lain : *altruisme*, *akuntabilitas*, keunggulan, tugas, layanan, kehormatan, integritas, dan menghormati orang lain untuk menjalankan profesinya sesuai standar profesi yang berlaku.<sup>2</sup> Pada tahap preklinis mahasiswa kedokteran juga diharuskan memahami salah satu konsep dari profesionalisme yaitu pengetahuan integritas akademik. Pengetahuan integritas akademik adalah salah satu bagian penting dari proses akademik yang harus dimiliki setiap individu. Pengetahuan integritas akademik adalah sebuah pengetahuan tentang nilai kejujuran yang dipegang mahasiswa dalam menjalani pendidikannya.<sup>3</sup>

Dokter dengan karakter yang baik dan memiliki dedikasi tinggi terhadap pekerjaannya akan meningkatkan rasa kepercayaan pasien terhadap dokter yang menanganinya.<sup>4</sup> Pada dasarnya, tidak semua dokter tidak memiliki karakter yang baik, hanya saja akan terlihat lebih baik lagi jika dibarengi dengan karakter yang lebih kuat, yakni karakter muslim, dimana dalam setiap perilakunya dilandasi dengan nilai-nilai keislaman. Berkenaan dengan karakter yang dibutuhkan untuk menghasilkan dokter muslim yang berkualitas maka dibutuhkan kecerdasan spiritual.<sup>5</sup> Kecerdasan spiritual ialah keahlian yang dimiliki seseorang dalam memaknai suara hatinya untuk mendengarkan ajaran Tuhan YME sehingga hidup yang dijalani dapat seimbang antara dunia dan akhirat.<sup>6</sup>

Integritas akademik merupakan hal yang utama dari budaya akademik, dimana hal ini dirasakan sebagai sebuah bentuk kepatuhan terhadap nilai kejujuran yang berlaku di lingkungan akademik tersebut, dengan adanya kepatuhan tersebut bukan tidak mungkin jika terdapat pelanggaran yang terjadi didalamnya, pelanggaran nilai kejujuran sendiri berhubungan terbalik dengan prestasi akademik.<sup>7</sup> Berkenaan dengan masalah tersebut diharapkan kecerdasan spiritual dengan nilai-nilai islam mampu membatasi pelanggaran proses akademik yang berlangsung di lingkungan mahasiswa, dan menjadi pondasi bagi mahasiswa untuk menerapkan di kehidupannya menjadi lebih baik.<sup>8</sup>

Pada penelitian di Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada menyatakan sekitar 82,2 % mahasiswanya mengaku melakukan ketidakjujuran nilai akademik. Mereka menganggap pelanggaran tersebut sebagai sesuatu yang wajar dilakukan dan kemungkinan akan melakukannya kembali karena tidak adanya *punishment* dan tidak ada perhatian khusus bagi pelaku pelanggaran. Penanaman pengetahuan integritas akademik diharapkan sebagai salah satu upaya pencegahan agar tidak terjadi pelanggaran nilai etik dan keprofesian seorang dokter.<sup>9</sup> Selain itu pada

penelitian lain yang dilakukan kepada mahasiswa D4 Bidan semester 4 di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta ditemukan bahwasanya mahasiswa lebih menggunakan kecerdasan intelektual untuk menunjang hasil belajarnya, mahasiswa mengesampingkan proses lain dalam mengejar hasil tersebut, sehingga mengabaikan nilai spiritualitas. Dengan kurangnya pemahaman pada nilai kecerdasan spiritualitas tersebut, mahasiswa lebih cenderung menghalalkan segala cara untuk mendapat hasil belajar yang maksimal.<sup>10</sup> Pada penelitian sebelumnya yang telah diuraikan diatas mengenai pengetahuan integritas akademik serta kecerdasan spiritual dan didapatkan uraian bahwasanya performa akademik mempunyai beberapa faktor yang dapat mempengaruhi diantaranya adalah pengetahuan integritas akademik dan kecerdasan spiritual. Berdasarkan pernyataan tersebut peneliti ingin meneliti pengaruh pengetahuan integritas akademik dan kecerdasan spiritual terhadap performa akademik di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang

## METODE PENELITIAN

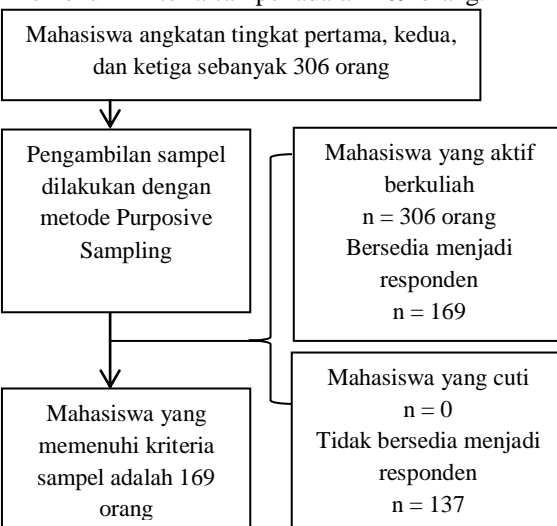
### Desain, Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasi deskriptif analitik dengan pendekatan *cross-sectional* yang dilaksanakan kurang lebih 6 bulan dari bulan Oktober 2020 hingga Maret 2021 di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang.

Penelitian ini sudah disepakati oleh Komisi Etik Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada dengan nomor KE/FK/0354/EC/2019.

### Responden dan Populasi Penelitian

Populasi yang digunakan yaitu mahasiswa angkatan tingkat pertama, kedua, dan ketiga berjumlah 306 orang. Pengambilan sampel memakai *Purposive Sampling* dengan kriteria inklusi yaitu mahasiswa yang masih aktif berkuliah dan menyanggupi menjadi responden, serta kriteria eksklusi yaitu mahasiswa yang telah cuti atau tidak aktif menjalankan kegiatan akademik, yang tidak ikut dalam proses penelitian dan tidak mengumpulkan kuesioner. Mahasiswa yang memenuhi kriteria sampel adalah 169 orang.



## Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian data primer pada penelitian ini menggunakan kuesioner, untuk pengetahuan integritas akademik menggunakan kuesioner yang telah dimodifikasi oleh peneliti Syifana berdasar teori Notoatmodjo, McCabe, dan Harding serta untuk kecerdasan spiritual menggunakan kuesioner *Spiritual Intelligence Self-Report Inventory* (SISRI-24). Sedangkan data sekunder dapat diperoleh dari melihat nilai Indeks Prestasi Semester (IPS) ganjil sebagai performa akademik responden penelitian

Kuesioner ini terdiri dari 43 butir pertanyaan yang terdiri dari 14 pertanyaan pengetahuan integritas akademik dan 29 pertanyaan kecerdasan spiritual.<sup>11,12</sup> Kuesioner pengetahuan integritas akademik diisi dengan skala Gutmann yaitu skala yang bersifat tegas dengan memberikan jawaban benar dan salah. Dan untuk kuesioner kecerdasan spiritual diisi dengan skala likert 1 sampai dengan 4 yang secara urut mewakili 1=sangat tidak sesuai, 2=tidak sesuai, 3=sesuai, 4=sangat sesuai.<sup>13</sup> Uji validitas dan reliabilitas dilakukan pada 30 mahasiswa angkatan tahun 2015 dengan ditunjukkan pengetahuan integritas akademik mempunyai nilai *Chronbach Alpha* yaitu 0,948 dan kecerdasan spiritual mempunyai nilai *Chronbach Alpha* yaitu 0,931.

Distribusi frekuensi dikelompokkan atas dasar nilai mean ( $X$ ) dan standar deviasi (SD) sebagai berikut:

rendah= $(X < \text{mean} - \text{SD})$

sedang= $(X - \text{SD} \leq X < \text{mean} + \text{SD})$ ,

tinggi= $(X > \text{mean} + \text{SD})$ .

## Metode Pengumpulan Data

*Informed consent* kepada mahasiswa dilaksanakan dahulu untuk menjadi responden dan diambil datanya. Data primer kuesioner dijawab oleh responden dengan mengisi link *googleform* yang telah dibagikan pada setiap angkatan lalu data sekunder responden didapatkan dengan membuat surat izin ke bagian Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang.

## Analisa Data dan Statistik

Data disatukan dalam bentuk tabulasi kemudian dilaksanakan uji normalitas. Analisa data memakai uji korelasi *Kendall's tau* dengan  $p\text{-value} < 0,05$  untuk mengetahui hubungan pengetahuan integritas akademik dengan performa akademik dan kecerdasan spiritual dengan performa akademik, kemudian menggunakan regresi linier dengan  $p\text{-value} < 0,05$  untuk mengetahui faktor yang paling berpengaruh

## HASIL

### Karakteristik Responden

Responden pada penelitian ini yang memenuhi kriteria inklusi adalah mahasiswa yang masih aktif berkuliah sebanyak 306 orang (total populasi) dan mahasiswa yang mau menjadi responden sebanyak 169 orang. Kriteria eksklusi

tidak terpenuhi pada penelitian ini dikarenakan responden yang mengembalikan kuesioner sebanyak 169 orang. Data sekunder Indeks Prestasi Semester responden selanjutnya diambil dan didapatkan 169 dari total responden sehingga penelitian ini memiliki 169 responden (55,2%) dari total populasi mahasiswa angkatan tingkat pertama, kedua dan ketiga Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang.

Karakteristik responden jika berdasarkan angkatan, responden paling banyak yaitu angkatan tingkat kedua sejumlah 40,2% dan paling sedikit yaitu angkatan tingkat pertama sejumlah 26,6%.

**Tabel 1. Karakteristik Jumlah Responden, Jenis Kelamin, Pengetahuan Integritas Akademik, Kecerdasan Spiritual dan Performa Akademik Responden Berdasarkan Angkatan**

	Tingkat I n (%)	Tingkat II n (%)	Tingkat III n (%)	Total n (%)
<b>Jumlah Mahasiswa</b>	45 (26,6%)	68 (40,2%)	56 (33,1%)	169 (100%)
<b>-Jenis kelamin</b>				
Laki-laki	13 (28,9%)	15 (22,1%)	11 (19,6%)	39 (23,08%)
Perempuan	32 (71,1%)	53 (77,9%)	45 (80,4%)	130 (76,9%)
<b>-Pengetahuan Integritas A</b>				
Kurang	5 (11,1%)	4 (5,9%)	7 (12,5%)	16 (9,5%)
Cukup	27 (60%)	42 (61,8%)	42 (75%)	111 (65,7%)
Baik	13 (28,9%)	22 (32,4%)	7 (12,5%)	42 (24,9%)
<b>-Kecerdasan Spiritual</b>				
Rendah	9 (20%)	9 (13,2%)	7 (12,5%)	25 (14,8%)
Sedang	29 (64,4%)	50 (73,5%)	42 (75%)	121 (71,6%)
Tinggi	7 (15,6%)	9 (13,2%)	7 (12,5%)	23 (13,6%)
<b>-Performa akademik</b>				
Rendah	16 (35,6%)	8 (11,8%)	3 (5,4%)	27 (16,0%)
Sedang	25 (55,6%)	55 (79,9%)	50 (89,3%)	128 (75,7%)
Tinggi	4 (8,9%)	7 (10,3%)	3 (5,4%)	14 (8,3%)

### Keterangan :

Tabel 1 menunjukkan data dalam persentase

Berdasarkan Tabel 1, responden perempuan lebih banyak yaitu sejumlah 76,9%. Berdasarkan pengetahuan integritas akademik, pengetahuan integritas akademik dengan kategori cukup mempunyai jumlah yang paling banyak yaitu sejumlah 65,7% sedangkan pengetahuan integritas akademik dengan kategori kurang mempunyai jumlah yang paling sedikit yaitu sejumlah 9,5%. Angkatan yang pengetahuan integritas akademiknya dengan kategori kurang terbanyak ada pada angkatan tingkat III sejumlah 12,5%, yang pengetahuan integritas akademiknya dengan kategori cukup terbanyak ada pada tingkat III sejumlah 75% dan yang pengetahuan integritas akademiknya dengan kategori baik terbanyak ada pada angkatan tingkat II sejumlah 32,4%. Berdasarkan kecerdasan spiritual, hasil paling banyak yaitu sedang sejumlah 71,6% dan paling sedikit yaitu tinggi sejumlah 13,6%. Angkatan dengan hasil rendah terbanyak yaitu angkatan tingkat I sejumlah 20%, angkatan dengan hasil sedang terbanyak yaitu angkatan tingkat III sejumlah 75% dan angkatan dengan hasil tinggi terbanyak yaitu angkatan tingkat II sejumlah 13,2%. Berdasarkan performa akademik, performa akademik paling banyak yaitu sedang sejumlah 75,7% dan paling sedikit yaitu tinggi sejumlah 8,3%. Angkatan dengan performa akademik rendah terbanyak yaitu angkatan tingkat I sejumlah 35,6%, angkatan dengan performa akademik sedang terbanyak yaitu angkatan tingkat III sejumlah 89,3% dan angkatan dengan performa akademik

tinggi terbanyak yaitu angkatan tingkat II sejumlah 10,3%.

**Tabel 2. Statistik Deskriptif Responden**

	Mean ± SD	Minimal	Maksimal
-Pengetahuan Integritas Akademik	9,77 ± 1,018	8	12
-Kecerdasan spiritual	95,34 ± 9,310	56	116
-Performa akademik (IP)	2,8830 ± 0,32655	1,27	3,55

**Keterangan:**

Tabel 2 menunjukkan statistik deskriptif responden. minimal, maksimal, mean, SD: standar deviasi

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Integritas Akademik dengan Performa Akademik di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang**

Pengetahuan Integritas Akademik	Performa Akademik			Total	P	r
	Rendah	sedang	tinggi			
	N	N	N			
Baik	8 (4,73%)	31(18,3%)	3(1,78%)	42(324,9%)		
Cukup	16 (9,5%)	87(51,5%)	8(4,73%)	111(65,7%)	0,035	-0,125
Kurang	3 (1,78%)	10(5,92%)	3(1,78%)	16(9,5%)		
Total	27(16%)	128(75,7%)	14(8,3%)			

α=0.05 (Sig<α)

Berdasarkan Tabel 3, mahasiswa dengan pengetahuan integritas akademik cukup dan performa akademik sedang menunjukkan distribusi paling banyak yaitu sebesar 51,5% selain itu mahasiswa dengan pengetahuan integritas akademik baik dan kurang dengan performa akademik tinggi dan rendah menunjukkan distribusi paling sedikit yaitu sebesar 1,78%.

**Hasil Hubungan Pengetahuan Integritas Akademik dengan Performa Akademik**

Berdasarkan hasil Uji Korelasi *Kendall's tau* diperoleh hasil nilai *P* 0,035 dengan  $\alpha$  0,05 atau (Sig< $\alpha$ ) berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Yang artinya ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan integritas akademik dengan performa akademik.

Pada Tabel 3 koefisien korelasi sebesar - 0,125 dimana korelasinya bersifat negatif dan kekuatan hubungan sangat lemah

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kecerdasan Spiritual dengan Performa Akademik di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang**

Kecerdasan Spiritual	Performa Akademik			Total	P	r
	Rendah	sedang	tinggi			
	N	N	N			
Rendah	6 (3,55%)	17(10,05%)	2(1,2%)	25(14,8%)		
Sedang	18 (10,7%)	93(55,02%)	10(5,92%)	121(71,6%)	0,013	0,133
Tinggi	3 (1,78%)	18(10,7%)	2(1,2%)	16(9,5%)		
Total	27(16%)	128(75,7%)	14(8,3%)			

α=0.05 (Sig<α)

**Hasil Hubungan Kecerdasan Spiritual dengan Performa Akademik**

Berdasarkan hasil Uji Korelasi *Kendall's tau* diperoleh hasil nilai *P* 0,013 dengan  $\alpha$  0,05 atau (Sig< $\alpha$ ) berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Yang artinya ada hubungan yang signifikan antara kecerdasan spiritual dengan performa akademik.

Pada Tabel 4 koefisien korelasi sebesar 0,133 dimana korelasinya bersifat positif dan kekuatan hubungan sangat lemah

**Faktor yang paling berpengaruh antara Pengetahuan Integritas Akademik dan Kecerdasan Spiritual terhadap Performa Akademik Mahasiswa FK UNISMA**

**Tabel 5. Tabel Regresi Linier**

Variabel	Unstandardized Coefficients (Constant)	Koefisien Regresi	R	R <sup>2</sup>	Sig.
Pengetahuan Integritas Akademik	3,144	-0,027	0,083	0,007	0,281
Kecerdasan Spiritual	2,355	0,006	0,158	0,025	0,040

Menurut Tabel 5 dapat diartikan bahwa, pengetahuan integritas akademik berpengaruh terhadap performa akademik sebesar 0,7% (Nilai R square 0.007). Sedangkan pada kecerdasan spiritual mempengaruhi performa akademik sebesar 2,5% (Nilai R Square 0.025). Jadi kesimpulannya adalah, antara kedua faktor diatas, faktor yang paling berpengaruh terhadap performa akademik adalah kecerdasan spiritual

Berdasarkan nilai R square juga dapat dilihat keeratan hubungan antar variabel. Pada Tabel 5 dapat diartikan bahwa pengetahuan integritas akademik dan kecerdasan spiritual dengan performa akademik memiliki hubungan yang searah, berdasarkan hasil R Square yang positif.

Pada Tabel 5 juga dapat melihat arah hubungan antar variabel dengan menggunakan persamaan regresi linier. Berdasarkan pada Tabel 5 dapat ditulis persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

- Pengetahuan Integritas Akademik :  $Y = 3,144 - 0,027X$
- Kecerdasan Spiritual :  $Y = 2,355 + 0,006X$

Koefisien B dinamakan koefisien arah regresi dan menunjukkan perubahan rata-rata variabel Y untuk tiap perubahan variabel X. Perubahan ini menunjukkan penambahan apabila B memiliki tanda positif, dan penurunan apabila B memiliki tanda negatif. Maka dari itu persamaan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan integritas akademik memiliki arah hubungan yang

negatif dan kecerdasan spiritual memiliki arah hubungan yang positif.

Pada Tabel 5 dapat dilihat berdasar nilai signifikan antar variabel. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, sedangkan jika nilai signifikansi  $> 0,05$  artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y. Hal ini bisa dilihat dari nilai *signifikan* pada tiap-tiap variabel. Pada pengetahuan integritas akademik diketahui nilai *signifikan* yaitu  $0,281 > 0,05$  yang berarti pengetahuan integritas akademik tidak berpengaruh terhadap performa akademik. Sedangkan pada kecerdasan spiritual diketahui nilai *signifikan* yaitu  $0,040 < 0,05$  yang berarti kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap performa akademik.

Pada Tabel 5 dapat dilihat kekuatan hubungan antar variabel. Hal ini bisa diamati dari nilai R pada tiap-tiap variabel. Pada pengetahuan integritas akademik diketahui nilai R nya yaitu 0.083 yang berarti tidak memiliki hubungan/tidak berarti. Sedangkan pada kecerdasan spiritual mempunyai kekuatan hubungan namun sangat lemah dengan Nilai R yaitu 0.158. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kecerdasan spiritual memiliki kekuatan hubungan yang lebih sedikit diatas pengetahuan integritas akademik walaupun sama-sama dalam kategori sangat lemah.

## PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa berdasar tingkat akademiknya adalah sebagai berikut, angkatan tingkat I sebanyak 45 mahasiswa (26,6%), angkatan tingkat II sebanyak 68 mahasiswa (40,2%), dan angkatan tingkat III sebanyak 56 mahasiswa (33,1%). Sedangkan berdasarkan jenis kelamin dijumpai mayoritas mahasiswa berjenis kelamin perempuan sebanyak 130 mahasiswa (76,9%).

Pada penelitian ini menunjukkan pengetahuan integritas akademik mahasiswa FK UNISMA sebagian besar termasuk dalam kategori cukup dengan nilai persentase sebesar 65,7% yaitu sebanyak 111 responden. Menurut Aulia (2017), pengetahuan terhadap integritas akademik cukup atau kurang dapat menjadi penentu terjadinya kecurangan di lingkungan akademik, pengetahuan integritas akademik yang tidak maksimal akan memicu tingkat kecurangan nilai-nilai integritas akademik di kehidupannya dalam menjalani proses belajar sehingga berdampak pula pada performa akademiknya.<sup>14</sup>

Pada kecerdasan spiritual sebagian besar termasuk dalam kategori sedang dengan nilai

persentase sebesar 71,6% yaitu sebanyak 121 responden dari total keseluruhan 169 responden yang mengisi kuesioner. Seorang mahasiswa yang mempunyai kecerdasan spiritual lebih maksimal maka ia akan mempunyai rasa percaya diri yang tinggi karena dalam dirinya menyadari setiap keputusan yang diambil dan dilakukan akan mendapatkan balasan dari Tuhan selaras dengan Q.S Al Zalzalah ayat 7-8 yang menyatakan “Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya. Dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya juga”, maka dengan kepercayaan tersebut akan meningkatkan motivasi belajar dalam diri mahasiswa dan menjadi penggerak dalam dirinya untuk melakukan kegiatan belajar agar mencapai performa akademik yang diinginkan.<sup>15</sup>

Performa akademik pada penelitian ini sebagian besar masuk dalam kategori sedang dengan nilai persentase sebesar 75,7% yaitu sebanyak 128 responden. Menurut Syarifuddin (2011), terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi performa akademik yaitu faktor internal yang terdiri kesehatan, intelegensi, minat, bakat, motivasi, kesiapan serta integritas dan faktor eksternal sendiri terdiri dari lingkungan masyarakat, keluarga, dan sekolah, adat istiadat, ilmu pengetahuan agama/spiritualitas, teknologi, serta kesenian.<sup>16</sup> Hal ini sepadan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Faradila pada mahasiswa Fakultas Kedokteran UNISMA bahwasanya performa akademik yang dinilai dari indeks prestasi dapat dipengaruhi oleh motivasi.<sup>17</sup> Serta sesuai juga dengan penelitian yang dilakukan Bayungningtyas pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran UNISMA bahwasanya bahwasanya performa akademik yang dinilai dari indeks prestasi dapat dipengaruhi oleh keluarga.<sup>18</sup>

### Hubungan Pengetahuan Integritas Akademik dengan Performa Akademik

Pengetahuan integritas akademik adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi performa akademik mahasiswa. Mahasiswa yang mampu menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam pengetahuan integritas akademik dengan baik maka akan menerapkannya pada proses belajar yang dilalui sehingga mencapai performa akademik yang baik. Namun jika nilai-nilai pengetahuan integritas tersebut tidak diterapkan dengan baik dan dianggap sebagai tekanan akademik maka akan timbul beban pada diri seseorang tersebut melebihi kemampuan yang dimiliki, dan jika dibiarkan akan mendorong tindakan negatif salah satunya adalah

kecurangan akademik, sehingga hal ini akan berpengaruh pada performa akademiknya.<sup>19</sup>

Hasil penelitian ini memperlihatkan terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan integritas akademik dengan performa akademik. Adanya hubungan tersebut dikuatkan dari hasil penelitian yang memperlihatkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan integritas akademik dari segi kejujuran siswa dalam kategori kurang, cukup, maupun baik terhadap prestasi belajar siswa.<sup>20</sup>

Dalam penelitian yang menghubungkan antara pengetahuan integritas akademik dan performa akademik menyatakan bahwa mahasiswa yang menjunjung kejujuran namun prestasi akademiknya rendah dapat disebabkan dari kesulitan memahami materi pembelajaran serta gaya belajar mahasiswa yang berbeda-beda tiap individu, sehingga pengetahuan integritas akademik sendiri tidak bisa menjadi patokan untuk dapat mempengaruhi performa akademik mahasiswa.<sup>21</sup>

Hasil analisis pengetahuan integritas akademik dengan performa akademik berdasarkan penelitian ini diperoleh nilai  $p < 0,05$  ( $p = 0,035$ ) dan nilai  $r = -0,125$ . Dan hasil koefisien korelasinya yang bernilai negatif dapat terjadi dikarenakan materi pembelajaran yang mempunyai tingkat kesulitan berbeda di tiap angkatan<sup>22</sup>

### **Hubungan antara Kecerdasan Spiritual dengan Performa Akademik**

Kecerdasan spiritual adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi performa akademik mahasiswa. Mahasiswa yang meyakini bahwa kecerdasan spiritual mampu menunjang proses belajarnya akan memperhatikan setiap perbuatan dan langkah yang dilalui untuk mencapai performa akademik yang maksimal. Mahasiswa yang hanya melihat hasil belajar dari nilai dan angka dan tidak menghiraukan nilai kecerdasan spiritual akan cenderung melakukan kecurangan akademik dan menghalalkan segala perbuatan untuk mendapat performa akademik yang tinggi. Tidak adanya kecerdasan spiritual dalam pribadi mahasiswa akan menyebabkan mahasiswa tersebut tidak mendapatkan motivasi diri dalam belajar dan sulit untuk menguasai materi kuliah. Mahasiswa yang membenarkan bahwa kecerdasan spiritual itu penting dan akan memberi dampak pada performa akademiknya, mahasiswa tersebut akan mampu menjalani cobaan dan kesulitan dalam belajar tanpa rasa putus asa dan percaya pada Tuhan bahwasanya setiap kesulitan pasti akan datang kemudahan, sehingga pada performa akademiknya akan mendapatkan hasil yang maksimal.<sup>23</sup>

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa didapatkan hubungan antara kecerdasan spiritual dengan performa akademik. Hubungan tersebut dibuktikan dengan nilai  $p$  sebesar 0,013. Adanya hubungan tersebut dikuatkan dari hasil penelitian yang memperlihatkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara kecerdasan spiritual dari segi sudut pandang dan makna hidup yang dipegang sebagai pedoman dalam menjalani proses kehidupan dalam kategori rendah, sedang, maupun tinggi terhadap prestasi akademiknya.<sup>24</sup>

Penelitian yang mengungkapkan kecerdasan spiritual sangat penting terhadap hasil belajar diperkuat dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ashshidieqy (2018), bahwa dengan memiliki kecerdasan spiritual siswa akan membuat pencapaian pembelajaran serta konsep dalam belajar, hal ini dikarenakan seseorang yang memiliki kecerdasan spiritual akan melihat segala situasi dengan segi yang positif.<sup>25</sup>

Hasil analisis kecerdasan spiritual dengan performa akademik berdasarkan penelitian ini diperoleh hasil yang signifikan karena nilai  $p < 0,05$  ( $p = 0,013$ ) dan nilai  $r = 0,133$  yang artinya hubungan bersifat signifikan dengan nilai koefisien korelasi positif. Hal ini bisa terjadi dikarenakan kecerdasan spiritual yang dimasukkan dalam kurikulum pembelajaran akan memberikan pengaruh pada performa akademik mahasiswa.

### **Faktor yang paling berpengaruh terhadap Performa Akademik Mahasiswa FK UNISMA**

Berdasarkan uji regresi linier yang dilakukan untuk menilai mana faktor yang paling berpengaruh di antara pengetahuan integritas akademik dan kecerdasan spiritual terhadap performa akademik, didapatkan bahwa yang paling berpengaruh terhadap performa akademik adalah kecerdasan spiritual dengan nilai  $R^2$  sebesar 2,5% dan sisanya dapat dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini. Faktor lain yang dapat mempengaruhi performa akademik mahasiswa dan telah diteliti di lingkungan mahasiswa FK UNISMA diantaranya berupa kegiatan non akademik, self regulated learning (terkait performance goals), kecemasan sebelum ujian, keefektifan diskusi, dan kinerja dari tutor.<sup>26, 27, 28, 29, 30</sup>

Hasil penelitian ini ditemukan bahwa yang paling berpengaruh atau dominan adalah kecerdasan spiritual terhadap performa akademik. Hal ini bisa terjadi dikarenakan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang dibekali materi kecerdasan spiritual dalam bentuk mata

kuliah agama islam yang diberikan disela-sela mata kuliah utama dengan jumlah 12 sks. Dengan diberikannya ilmu dan pengetahuan terkait agama sebagai pedoman dalam pembelajaran dikampus inilah kecerdasan spiritual lebih dominan mempengaruhi performa akademik dibandingkan dengan pengetahuan integritas akademik yang tidak dijadikan sebagai mata kuliah yang wajib di ketahui, dipahami dan diterapkan.<sup>31</sup>

Keterbatasan dari penelitian ini adalah kurangnya observasi secara langsung dilapangan dikarenakan adanya pandemi yang terjadi, sehingga untuk menilai secara mendalam dan menggali informasi pada tiap individu kurang dapat memberikan informasi yang optimal dan akurat

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan antara pengetahuan integritas akademik dan kecerdasan spiritual terhadap performa akademik mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang.
2. Faktor yang paling berpengaruh terhadap performa akademik mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang adalah kecerdasan spiritual

### **SARAN**

Berdasarkan penelitian ini, saran untuk perbaikan dan peningkatan penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Penelitian lebih lanjut terhadap faktor eksternal dan internal lain yang dapat mempengaruhi performa akademik selain dari yang sudah diteliti
2. Sosialisasi mengenai pengetahuan integritas akademik secara reguler dan kontiniu melalui peran bimbingan konseling terhadap mahasiswa
3. Internalisasi kecerdasan spiritual pada pembelajaran akademik melalui distribusi materi pendidikan agama dalam setiap blok.

### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak IOM FakuItas Kedokteran UNISMA yang telah memberikan dana pada penelitian ini sehingga penelitian bisa berjalan dengan lancar.

### **DAFTAR PUSTAKA**

1. Lestari, Tri RP. Kebijakan Pendidikan Kedokteran di Indonesia. Info Singkat Kesejahteraan Sosial, 2012, 4.8: 9-1
2. Purnamasari, C.B. Pembelajaran Profesionalisme Kedokteran dalam Persepsi Instruktur dan Mahasiswa. Jurnal Pendidikan

Kedokteran Indonesia: The Indonesian Journal of Medical Education, 2017, 4.1: 21-27.

3. Fishman, T. "The Fundamental Values of Academic Integrity. Clemson University: International Center for Academic Integrity." (2014).
4. Nilasari, V. Peranan Dokter Muslim dalam Mengantisipasi Kemiskinan di Sektor Kesehatan. Mimbar: Jurnal Sosial dan Pembangunan, 2009, 25.1: 79-88.
5. Anggraini, L.D. Pandangan Islam Terhadap Karakter Dokter Gigi. Insisiva Dental Journal: Majalah Kedokteran Gigi Insisiva, 2013, 2.2: 104-110.
6. Mappakaya, B.A. "Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Kedokteran Universitas Sebelas Maret." (2016).
7. Karim, S and Ghavam, E. The Relationship between Self-Control, Self-Effectiveness, Academic Performance and Tendency Towards Academic Cheating: A Case Report of A University Survey in Iran. Malaysian Journal of Distance Education, 2011, 13.2: 1-8.
8. Shobirin, N.F. Hubungan antara Kecerdasan Spiritual dengan Prokrastinasi Akademik Pada Pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Ikatan Qori'qoriah Mahasiswa (IQMA) Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Diss. Uin Sunan Ampel Surabaya, 2021.
9. Hardianti, I. Hubungan Antara Self-Esteem Dan Perilaku Academic Dishonesty Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. 2018.
10. Rizkiyah, A, and Istiyati, S. Hubungan Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual dengan Prestasi Belajar Mahasiswa D4 Bidan Pendidik Semester 4 Di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. Diss. Universitas' Aisyiyah Yogyakarta, 2017.
11. Syifana, A. Hubungan Pengetahuan Tentang Integritas Akademik Dan Perilaku Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Angkatan 2013. Karya Tulis Ilmiah Strata Satu, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Yogyakarta,
12. Rahmania, R. Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Di Pondok Pesantren Putri Al-Hikmah Al-Fathimiyah Malang. Diss. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2019.

13. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009.
14. Aulia, F. Faktor-Faktor Yang Terkait Dengan Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa. *Jurnal RAP (Riset Aktual Psikologi Universitas Negeri Padang)*, 2017, 6.1: 23-32.
15. Priatna, A. M. Pengaruh Kecerdasan Spritual Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa SMP Di Kota Bekasi. *Herodotus: Jurnal Pendidikan IPS*, 2020, 3.2: 93-100.
16. Syarifuddin A, et al. Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, 2011, 16.01: 113-136.
17. Rima Faradila. Hubungan Motivasi dan Strategi Belajar terhadap Indeks Prestasi Semester Mahasiswa Kedokteran. *Jurnal Bio Komplementer Medicine*, 2020, 7.1.
18. Nirmala Bayungningtyas. Analisis Faktor Regulasi Belajar Mandiri terkait dengan Pengaruh Keluarga, Teman Sebaya, dan Staf Pengajar terhadap Prestasi Akademik. *Jurnal Kedokteran Komunitas*, 2021, 9.1
19. Syamsudin, S. Pengaruh Kejujuran Dalam Mengerjakan Tugas Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas Viii Smp N 1 Jaten Karanganyar Ditinjau Dari Jenis Kelamin. *Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 2012.
20. Purnamasari, D. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecurangan Akademik Pada Mahasiswa." *Educational Psychology Journal* 2.1 (2013).
21. Catur, M. M. S. P., et al. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Prestasi Akademik pada Mahasiswa Kedokteran Preklinik. *JIMKI*, 2018, 6.2: 109-116.
22. Nadya, E and Mastina, M. Integritas Akademik Pada Mahasiswa Kesehatan Di Perguruan Tinggi Swasta. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah Stikes Kendal*, 2020, 10.2: 267-270.
23. Badriyah, B. Pengaruh kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional terhadap kreativitas dan prestasi belajar PAI siswa di SMK Negeri 4 Malang (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim), 2020
24. Afif, M. Konsep kecerdasan spiritual menurut Danah Zohar dan Ian Marshall dan relevansinya dengan tujuan pendidikan Islam (Doctoral dissertation, IAIN Sunan Ampel Surabaya). 2010
25. Ashshidieqy, H. Hubungan kecerdasan spiritual terhadap prestasi belajar siswa. *JPPP-Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi*, 2018, 7(2), 68-75.
26. Astri Ocvtasari. Analisis Faktor Kesiapan Akademik Terkait Orientasi Motivasi Berprestasi, M-Score dan Kegiatan Non Akademik Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Kedokteran Komunitas*, 2020, 8.2.
27. Safira Firdaus. Analisa Faktor Pengaruh Self-Regulated Learning Terhadap Performance Goals terhadap Prestasi Akademik. *Jurnal Kedokteran Komunitas*, 2020, 8.2.
28. Widyawati Hunta. Analisis faktor pengaruh self regulated learning Terhadap prestasi akademik dan kecemasan sebelum ujian Terhadap prestasi akademik mahasiswa. *Jurnal Bio Komplementer Medicine*, 2020, 7.2.
29. Lailia Izza Oktavia Purhadi. Korelasi Antara Kualitas Skenario Dan Keefektifan Diskusi Tutorial Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Bio Komplementer Medicine*, 2020, 7.2.
30. Muhammad Wildan Satrio Nugroho. Korelasi Kinerja Tutor Dan Motivasi Belajar Mahasiswa Dengan Prestasi Akademik Fakultas Kedokteran. *Jurnal Kedokteran Komunitas*, 2021, 9.1.
31. Nurdiansyah, E. Pengaruh Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Emosional, Dampak Negatif Jejaring Sosial Dan Kemampuan Berpikir Divergen Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Journal Of Educational Science And Technology (EST)*, 2016, 2.3: 171-18